



Jalur Tiga Jenis makhluk



Sahabat yang berada di dekat maupun jauh,

Seperti biasa, saya harap pesan ini menemukan Anda berada dalam keadaan yang baik, sehat, dan bahagia. Untuk hari Guru Rinpoche hari ini, saya ingin berbagi dengan Anda beberapa patah kata dari Lamrim Yeshé Nyingpo (Jalan Bertahap Esensi Kebijaksanaan), yang merangkum keseluruhan jalur tiga jenis makhluk.

Lamrim Yeshé Nyingpo berkata:

*Guru seharusnya memberikan ajaran yang sesuai dengan batin muridnya
Yang memiliki keyakinan, pelepasan keduniawian, dan welas asih.*

Tiga kualitas ini merupakan inti dari jalur para makhluk tiga jenis kapasitas, yang memadatkan seluruh ajaran Buddha.

Pertama, kita masuk ke jalur dengan keyakinan, ini maksudnya adalah keyakinan pada sebab dan akibat karma, yang merupakan landasan dari Buddhadharma. Percaya pada karma berarti memahami bahwa semua kebahagiaan dan penderitaan kita adalah hasil dari tindakan baik ataupun buruk kita, dan bahwa kebajikan dan keburukan tersebut bergantung pada batin, yaitu pada ada atau tidak adanya tiga racun ketidaktahuan, kemarahan, dan kemelekatan. Tindakan yang dimotivasi oleh tiga racun adalah tidak baik dan tindakan yang dimotivasi oleh cinta kasih dan welas asih adalah baik.

Paham akan hal ini merupakan akar dari ajaran, oleh karena itu, penting untuk merenungkan sebab dan akibat karma dan mengetahui sepuluh kebajikan dan keburukan sebagaimana yang diajarkan oleh Buddha. Selain itu, kita perlu merenungkan hakikat dari tindakan kita sendiri, melimpahkan semua kebajikan yang terkumpul, dan mengakui perbuatan buruk apapun yang telah dilakukan. Untuk tujuan ini, perhatian, kewaspadaan, dan kehati-hatian merupakan hal yang penting.

Membangun di atas landasan ini, kita kemudian dapat membangkitkan pelepasan keduniawian, yang merupakan jalan masuk ke jalur makhluk kapasitas menengah. Pelepasan keduniawian didasarkan pada pemahaman akan lingkaran keberadaan (samsara) dan sebabnya. Samsara berputar di bawah pengaruh delapan hal duniawi, yang menyebabkan kita bertindak atas dasar kemelekatan pada mereka yang dekat dengan kita dan kebencian pada mereka yang lebih jauh. Semua ini muncul dari ketidaktahuan. Pelepasan keduniawian lahir dari mengenali proses ini dan ingin terbebas darinya.

Pelepasan keduniawian itu penting karena tanpanya, tidak akan ada kemerdekaan dari tiga alam samsara, yang berakar pada kemelekatan pada diri. Sama seperti orang sakit yang harus memiliki keinginan untuk terbebas dari penyakit mereka agar dapat sembuh, kalau tidak, mereka tidak akan melakukan apapun untuk sembuh, maka dari itu, kita perlu pelepasan keduniawian agar dapat berjuang dan hingga akhirnya mencapai kemerdekaan dari derita samsara, melalui memotong putus akarnya, yaitu ketidaktahuan. Tanpa pelepasan keduniawian, kita tidak dapat memasuki jalur makhluk kapasitas menengah.

Yang terakhir, welas asih adalah akar dari bodhicitta, batin pencerahan. Namun welas asih sederhana tidak cukup: ia perlu dilatih secara bertahap hingga menghasilkan bodhicitta, yang menetapkan jalur makhluk kapasitas tertinggi.

Semua ajaran Buddha, ajaran Guru Rinpoche, dan Dharma Suci secara umum adalah berdasarkan pada progresi dari jalur tiga jenis makhluk ini, yang secara berurutan berdasarkan pada keyakinan, pelepasan keduniawian, dan bodhicitta. Ketiga jenis jalur ini sepenuhnya ditentukan oleh pola pikir dan motivasi praktisi, dan bukan pada jenis latihan yang dilakukan.

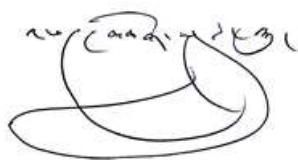
Oleh karena itu selalu penting bagi Anda untuk memeriksa motivasi Anda sendiri untuk melihat Anda ada di mana dalam latihan Anda, dan di jalur. Tidak peduli latihan jenis apa yang Anda lakukan, jika Anda tidak ada pelepasan keduniawian, Anda belum memasuki jalur makhluk menengah, dan jika Anda tidak ada bodhicitta, Anda belum memasuki jalur tertinggi. Jadi, kemajuan Anda dalam latihan Anda sepenuhnya didasarkan pada bagaimana Anda melihat sesuatu:

persepsi Anda tentang karma, persepsi Anda tentang samsara, dan persepsi Anda tentang makhluk. Itulah yang menentukan jalur mana yang Anda tempuh.

Oleh karena itu, di hari Guru Rinpoche hari ini, harapan saya bahwa Anda semua akan melihat ke batin Anda dan memeriksa persepsi Anda untuk melihat jalur mana yang sedang Anda tempuh.

Dengan seluruh kasih saya,

Sarva mangalam.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Phakchok Rinpoche', written in a cursive style.

Phakchok Rinpoche